

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan, hasil dan pembahasan dari pengembangan *e-learning* berbasis *moodle* pada materi usaha energi kelas XI di MAN 1 Tapanuli Tengah yang telah dijelas sebelumnya, maka disapat kesimpulan :

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis *moodle* merupakan jenis pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan Borg & Gall dengan melalui 7 tahapan : Analisis kebutuhan dengan memberikan angket kepada siswa dan wawancara kepada guru fisika. Tahapan perancangan media dimulai dengan membeli hosting dan domain dan dikemas ke LMS *moodle*. Pengembangan media pembelajaran *e-learning* dengan merancang isi/konten LMS *moodle* dengan materi Usaha Energi. Tahapan pengujian seperti verifikasi dan validasi dari ahli multi-media melalui instrumen penilaian yang diberikan kepada validator multimedia, Revisi dan riviw. Hasil respon guru dan siswa dengan memberikan angket respon, serta Analisis hasil
2. Media pembelajaran berbasis *moodle* yang dirancang dan dikembangkan dinyatakan memenuhi kriteria kelayakan oleh ahli multimedia, respon guru dan siswa, berdasarkan hasil keseluruhan penilaian validasi ahli media sebesar 83,34% dengan kategori sangat baik, hasil penilaian validasi ahli materi sebesar 87,12% dengan kategori sangat baik, hasil penilaian respon guru sebesar 92,88 % dengan kategori sangat baik, hasil penilaian respon siswa skala kecil sebesar 85,07% dengan kriteria sangat baik, hasil penilaian respon siswa skala besar 86,01% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan *e-learning* berbasis *moodle* pada materi usaha dan energi memenuhi kriteria kelayakan media pembelajaran.
3. Tingkat keefektifan *e-learning* berbasis *moodle* berdasarkan perhitungan menggunakan rumus N-gain memperoleh 0,62 dengan kategori baik, dengan demikian *e-learning* berbasis *moodle* pada matei usaha dan energi kelas XI di madrasah aliyah negeri 1 tapanuli tengah memenuhi kriteria kelayakan media pembelajaran. Dengan melihat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan

Noor Malikhah, Sri Nurhayati, Dkk, (2016) mendapatkan hasil rata rata ketuntasan belajar siswa individu 83,33%, kelas eksperimen 97,67%, kelas kontrol 78,47%, dengan kesimpulan analisis deskriptif efektif dan psikomotorik, kelas eskperimen lebih baik dari kelas kontrol.

4. Menurut tanggapan guru dan siswa media pembelajaran fisika berbasis *moodle* memberikan nuansa baru dalam kegiatan belajar mengajar, dimana siswa dapat belajar dan mengulangi materi menggunakan smartphone, dengan *moodle* guru dapat memuat buku pegangan dalam bentuk softcopy, mereka dapat mengulangi dan mengganti jawaban ujian setelah kembali belajar di LMS *moodle*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian tersebut diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut

1. Dalam peningkatan fasilitas pendukung pembelajaran *e-learning* membutuhkan kumputer, akses jaringan, smartphone sehingga hendaknya fasilitas seperti komputer dan *wifi* di setiap instansi pendidikan ditambah atau dilengkapi utnuk kebutuhan pembelajaran
2. Media pembelajaran berbasis *moodle* dibutuhkan saat pembelajaran daring untuk mencegah penyebaran virus covid-19, maka dari itu peningkatan skill dan pengetahuan utnuk dapat mengoperasikan dan membuat media pembelajaran fisika berbasis *moodle*
3. Diharapkan untuk peneliti dan uji coba lebih lanjut untuk mencoba efektivitas dari media pembelajaran jika digunakan di instansi pendidikan berbeda dengan analisis kebutuhan.